

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail. (2010). Menulis. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Aldao, A. (2021). Emotion regulation strategies as transdiagnostic processes: A closer look at avoidance and maladaptive coping. *Current Opinion in Psychology*, *41*, 85–90. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2021.03.002>
- Alwisol. (2016). Psikologi Kepribadian. Malang : Universitas. Muhammadiyah Malang.
- Amir, Adriyetti. 2013. Sastra Lisan Indonesia. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Anoegrajekti, Novi. (2024). “Pentingnya keterlibatan ahli bahasa, sastra, estetika, psikologi, dan budaya dalam pembelajaran sastra.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, *8*(1), 3-10.
- Arikunto, S. dkk. (2006). Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara. Jakarta
- Baumeister, R. F., & Vohs, K. D. (2021). Self-regulation and the executive function of the self. *Handbook of Self-Regulation* (3rd ed., pp. 1–22). Guilford Press.
- Budiyanto, H., & Mangun. (2010). Ilmu Pendidikan Islam. Griya Santr.
- Carver, C. S., & Scheier, M. F. (2022). *Perspectives on personality* (9th ed.). Pearson Education.
- Decety, J. (2022). The neurodevelopment of empathy in humans. *Developmental Review*, *64*, 101022. <https://doi.org/10.1016/j.dr.2022.101022>
- Decety, J., & Cowell, J. M. (2021). Interpersonal harm aversion as a necessary foundation for morality. *Perspectives on Psychological Science*, *16*(4), 714–734. <https://doi.org/10.1177/1745691620984390>
- Decety, J., & Yoder, K. J. (2021). Empathy and motivation for justice: Cognitive and affective components. *Current Opinion in Psychology*, *44*, 104–110. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2021.09.004>
- Emzir, & Saifur Rohman. (2015). *Pembelajaran sastra untuk menciptakan pribadi imajinatif, kreatif, dan produktif*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Fatawi. Nur Fauziah. (2019.) Analisis Kepribadian Tokoh Utama Pada Film “The Miracle. Worker” (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud). Metro, Lampung: Institut.
- Ford, B. Q., & Troy, A. S. (2021). Reappraisal reconsidered: A closer look at cognitive emotion regulation. *Emotion Review*, *13*(2), 93–106. <https://doi.org/10.1177/1754073920988809>

- Ford, B. Q., Feinberg, M., Lam, P., Mauss, I. B., & John, O. P. (2022). Emotional flooding and psychological adjustment. *Journal of Personality and Social Psychology*, 122(1), 1–17. <https://doi.org/10.1037/pspa0000285>
- Graham, J., Haidt, J., Koleva, S., Motyl, M., Iyer, R., Wojcik, S., & Ditto, P. H. (2021). Moral foundations theory: The pragmatic validity of moral pluralism. *Advances in Experimental Social Psychology*, 63, 55–130. <https://doi.org/10.1016/bs.aesp.2020.09.002>
- Gross, J. J. (2021). Emotion regulation: Current status and future prospects. *Psychological Inquiry*, 32(1), 1–26. <https://doi.org/10.1080/1047840X.2021.1889198>
- Gross, J. J., & Thompson, R. A. (2022). Emotion regulation: Conceptual foundations. In *Handbook of Emotion Regulation* (3rd ed., pp. 3–24). Guilford Press.
- Haidt, J. (2021). *The righteous mind: Why good people are divided by politics and religion* (Updated ed.). Vintage Books.
- Hayes, S. C., Strosahl, K. D., & Wilson, K. G. (2020). *Acceptance and commitment therapy: The process and practice of mindful change* (2nd ed.). Guilford Press.
- Hidayati. (2010). *Teori Apresiasi Prosa Fiksi*. Prisma Press.
- Hofmann, W., Baumeister, R. F., Förster, G., & Vohs, K. D. (2021). Everyday temptations: An experience sampling study of desire, conflict, and self-control. *Journal of Personality and Social Psychology*, 120(6), 1310–1334. <https://doi.org/10.1037/pspp0000376>
- Inggrit, Rahim, & Syukur. (2025). “Kemampuan siswa menulis resensi karya fiksi: Penilaian tokoh, latar, dan suasana.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(2), 65-80.
- Kosasih. (2014). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Yrama.
- Malik, A. (2016). *Penelitian Deskriptif untuk bidang pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Sosial-Budaya*. FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Mulasih, & Hudhana, W. D. (2019). *Urgensi Budaya Literasi dan Upaya Menumbuhkan Minat Baca*. Kanisius.
- Nelfia, Truska. (2016). “Analisis strukturalisme karya sastra dalam memahami tema kehidupan sosial masyarakat.” *Jurnal Kajian Sastra*, 3(1), 15-25.
- Nurgiyantoro. (2012). *Penilaian pembelajaran sastra*. Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press.

- Nurgiyantoro. (2018). Teori pengkajian fiksi. UGM.
- Nurhadi. (2017). Handbook of Writing; Panduan Lengkap Menulis. Bumi Aksara.
- Pradopo, R. D. (2011). Prinsip-Prinsip Kritik Sastra. Gajah. Mada University Press.
- Priyatni, E. T. (2010). Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis. Bumi Aksara.
- Putri, R. (2023). Dominasi genre horor dalam perfilman Indonesia: Refleksi sosial dan strategi pasar. *Jurnal Perfilman Kontemporer*, 2(1), 50-60.
- Rahman, A. (2017). Film sebagai media pendidikan dan komunikasi sosial. *Jurnal Media dan Pendidikan*, 6(1), 70-85.
- Rokhmansyah, A. (2014). Studi dan Pengkajian Sastra. Graha. Ilmu.
- Sari, D., & Kurniawan, F. (2019). Pengaruh teknik sinematografi dan pencahayaan terhadap persepsi emosi dalam film. *Jurnal Estetika Visual*, 8(3), 130-140.
- Sauri. (2020). *Nilai sosial dalam karya sastra sebagai media edukasi sosial dan budaya*. Bandung: Penerbit ABC.
- Sudarman. (2008). Menulis Di Media Massa. Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti. (2007). Teori Apresiasi sastra. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suhardi (2011). Sastra Kita, Kritik, dan Lokalitas. PT. Komodo Books. Depok
- Suyanto. (2012). Perilaku Tokoh Dalam Cerpen Indonesia. Universitas Lampung.
- Tarigan. (2015). Pengajaran Gaya Bahasa. Penerbit Angkasa.
- Teeuw. (2015). Sastra Dan Ilmu Sastra. Pustaka Jaya.
- Trisnawati. (2016). Analisis film dalam perspektif sosial dan budaya. *Jurnal Kajian Film*, 4(2), 25-35.
- Wellek, R., & Warren, A. (2014). Teori Kesusastraan. (Terjemahan. Melani Budianta). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Widjaya, Y. (2025). Kreativitas sineas muda dan kemajuan teknologi dalam meningkatkan kualitas perfilman Indonesia. *Jurnal Film Indonesia*, 7(1), 40-55.
- Widjaya, Y. (2025). Perkembangan industri film Indonesia: Tren dan tantangan. Jakarta: Penerbit Film Nusantara.